

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pemilihan Judul

Dalam rangka meningkatkan pendapatan ekonomi negara, pemerintah Indonesia sedang megembangkan usaha dari skala kecil, menengah ataupun besar. Pemerintah Indonesia sangat mendukung seluruh kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakatnya, hal ini dapat kita lihat dari usaha pemerintah mengembangkan program wirausaha dan pemerintah juga memberikan bantuan modal terhadap usaha kecil menengah. Dengan meningkatnya usaha yang berkembang di Indonesia, maka tingkat pengangguran di Indonesia dapat sedikit teratasi dan pendapatan negara pun diharapkan meningkat.

Bisnis di bidang penjualan makanan adalah salah satu bisnis yang sedang berkembang dengan pesat baik dari skala kecil dan menengah, khususnya untuk makanan traditional dari berbagai daerah di Indonesia. Kota Palembang merupakan salah satu kota yang memiliki penjualan makanan khas yang berkembang pesat, makanan yang berbahan dasar ikan yang disebut pempek adalah makanan khas dari kota Palembang.

Pempek Ekspres Palembang merupakan salah satu contoh usaha yang memproduksi pempek khas palembang. Pempek Ekspres Palembang beralamat di Komplek Ruko Palembang Square (PS) No. 75/76 Palembang dan memiliki 5 cabang outlet yang berada di Palembang. Dalam usaha Pempek Ekspres Palembang kegiatan produksi merupakan kegiatan utama dan sangat penting. Produksi diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang menstransformasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output). Kegiatan produksi sangat penting karena kegiatan produksi merupakan langkah awal agar dapat melakukan kegiatan lainnya seperti kegiatan promosi, penjualan, dan pemasaran.

Dalam melakukan kegiatan produksi perlu melakukan perencanaan produksi atau perhitungan yang tepat, sehingga dapat mengetahui berapa jumlah produk yang harus dihasilkan untuk mencapai laba maksimum. Menurut Assauri (2008: 181) Perencanaan produksi adalah perencanaan dan pengorganisasian sebelumnya mengenai orang-orang, bahan-bahan, mesin-mesin, dan peralatan lain serta modal yang diperlukan untuk memproduksi barang-barang pada suatu periode tertentu dmasa yang akan datang sesuai dengan yang diperkirakan. Dengan adanya perencanaan yang tepat maka sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dipergunakan secara maksimal sehingga perhitungan jumlah produksi masing-masing produk (kombinasi produksi) dan biaya produksi dapat sesuai sehingga membantu dalam mencapai keuntungan maksimum yang diharapkan perusahaan.

Dalam kegiatan produksi pada Pempek Ekspres Palembang memproduksi makanan-makanan khas Palembang, yaitu pempek kecil, pempek krispy, pempek telur besar (pempek kapal selam), model, tekwan, dan laksan. Dari sejumlah makanan yang diproduksi dan dijual pempek krispy dan pempek telur besar adalah jenis yang paling diminati konsumen.

Adapun tabel 1.1 yang menunjukkan Volume Produksi dan Volume penjualan pada tahun 2011-2013 pada Pempek Ekspres Palembang

Tabel 1.1
Volume Produksi dan Volume Penjualan
2011-2013

Tahun	Volume Produksi Pempek Krispy (Unit)	Volume Penjualan	Volume Produksi Pempek Telor Besar (Unit)	Volume Penjualn
2011	36.500	36.500	18.250	18.250
2012	109.500	109.500	23.725	23.725
2013	182.500	182.500	36.500	36.500

Sumber: Bagian Produksi Pempek Ekspres Palembang

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah produksi pada Pempek Ekspres terus meningkat setiap tahunnya, dimana produksi pempek krispy lebih besar daripada pempek telur besar dan terlihat pada tabel di atas bahwa pempek yang diproduksi selalu habis terjual setiap tahunnya. Pada Pempek Ekspres Palembang tidak memiliki perhitungan jumlah kapasitas produksi pada masing-masing jenis pempek untuk mencapai laba maksimum. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis bermaksud untuk menganalisis berapa perhitungan kombinasi produksi yang harus dibuat oleh Pempek Ekspres Palembang untuk mencapai laba maksimal dengan menggunakan Linier Programming Metode Simplek pada laporan akhir, dengan judul “Perhitungan Kombinasi Hasil Produksi Dengan Menggunakan Linier Programming Metode Simplek Dalam Mencapai Laba Maksimum Pada Pempek Ekspres Palembang”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan akhir adalah:

“Bagaimanakah Perhitungan Kombinasi Produksi yang Sesuai dengan Menggunakan Program Linier metode Simplek dalam Mencapai Keuntungan Maksimum pada Pempek Ekspres Palembang?”

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan laporan akhir ini dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari perumusan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada jumlah produksi Pempek Ekspres dengan menentukan jumlah kombinasi produksi yang optimal dari 2 jenis produk yaitu Pempek Krispy dan Pempek Telur Besar sehingga mencapai laba maksimum yang diharapkan.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

1. Untuk mennetukan jumlah produksi yang optimal dengan menentukan kombinasi produksi pada Pempek Ekspres Palembang
2. Untuk mengetahui laba maksimum yang dapat diperoleh oleh Pempek Ekspres Palembang.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Hasil penulisan Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan pada Pempek Ekspres untuk menentukan jumlah produksi agar mencapai laba maksimal.
2. Bagi Penulis
Dapat menambah wawasan dan ilmu penulis khususnya pada mata kuliah Manajemen Produksi dan Operasi.
3. Bagi Akademik
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa/i dalam mata kuliah Manajemen Produksi dan Operasi serta dapat menjadi referensi bagi pembaca.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Penelitan

Penulis membatasi ruang lingkup penelitan pada tingkat produksi pempek pada Pempek Ekspres Palembang, yaitu produksi pempek krispy dan pempek telur besar.

1.5.2. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Subagyo (2006:87-88) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan baik yang

dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya merupakan data primer..

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

1.5.3. Teknik dan Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan

a. Metode Observasi

Menurut Subagyo (2006:63) Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Penulis melakukan observasi langsung ke tempat pembuatan Pempek untuk mengetahui kegiatan produksi yang dilakukan pada Pempek Ekspres Palembang.

b. Metode Wawancara

Menurut Subagyo (2006:39) Wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.

Disini penulis melakukan wawancara langsung dengan Kepala bagian produksi yaitu untuk mengetahui bagaimana proses produksi seperti data-data tentang volume produksi dan penjualan. Penulis juga melakukan wawancara kepada pemilik Pempek Ekspres Palembang yaitu untuk mengetahui kondisi Pempek Ekspres seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi.

2. Riset Kepustakaan

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa teori-teori yang relevan dengan pembahasan permasalahan sehingga diperoleh pengetahuan secara teoritis mengenai masalah yang akan dibahas. Landasan teori tersebut diperoleh dengan membaca buku-buku literatur, artikel-artikel, majalah-majalah, dan sumber ilmu pengetahuan lainnya.

1.5.4. Metode Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik (Yusi dan Idris, 2009:102). Data yang disajikan dalam bentuk angka maka untuk menganalisisnya penulis melakukan wawancara dengan pemilik Pempek Ekspres Palembang agar dapat dikaitkan dengan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan pokok bahasan yang penulis buat pada laporan akhir. Melalui metode ini penulis memperoleh data-data yang berasal dari buku-buku yang berhubungan dengan mata kuliah Manajemen Produksi dan Operasi dan literatur lainnya sebagai pelengkap untuk dijadikan referensi dalam pembuatan laporan akhir.

2. Analisis Kuantitatif

Menurut Yusi dan Idris (2009:102) data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Data yang telah dianalisis melalui perhitungan untuk mendapatkan kombinasi produksi dengan menggunakan metode linear programming simplek untuk mencapai laba maksimum pada Pempek Ekspres Palembang.

$$Z_j = aX_1 - bX_2 \leq 0$$

$$X_j \geq 0$$

$$J = 1,2$$

Keterangan

Z_j	= Tujuan (Hasil Perhitungan)
$aX_1, bX_2,$	= Macam Model Produk
X_j	= Model atau Jenis Produk yang dihasilkan
J	= Urutan Jenis Produk
0	= Keseluruhan Kapasitas Produksi